

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan rekreasi yang populer di Indonesia. Olahraga juga merupakan salah satu cara untuk menjaga tubuh agar tetap sehat. Olahraga merupakan kegiatan yang bermanfaat karena olahraga merupakan salah satu kegiatan fisik dan psikis yang dapat membantu seseorang menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmaninya. Olahraga adalah salah satu jenis latihan fisik yang digunakan untuk membangun daya tahan tubuh dan sangat baik untuk kesehatan seseorang. Kompetisi adalah olahraga dimana istilah "menang," "kalah," dan "imbang" digunakan. (Hasanah, 2020: 3) .

Asal olahraga futsal muncul sekitar tahun 1930 di Montevideo, Uruguay dan dikenal oleh pelatih sepak bola yang terkenal pada masa itu, yaitu bernama Juan Carlos Ceriani. Pada waktu itu Ceriani tidak sengaja untuk menciptakan olahraga futsal ini. Ceriani terilhami pada saat melakukan latihan tetapi cuaca tidak mendukung untuk melakukan suatu latihan. Ceriani mengambil keputusan untuk memindahkan latihan sepak bola disuatu ruangan. Walaupun sering mengadakan latihan yang berada didalam ruangan, apa yang diharapkan Ceriani dari anak asuhnya memiliki keterampilan yang baik ternyata sesuai dengan yang diharapkan. Dengan hasil yang menggembarakan itu Ceriani mempunyai suatu gagasan untuk menciptakan olahraga yang ada didalam ruangan dengan jumlah pemain yang relatif lebih sedikit yaitu lima orang pemain. Selain itu lapangannya juga lebih kecil. Dengan lebih baik dan lebih

efektifnya olahraga futsal tersebut, olahraga ruangan ini berkembang sangat pesat terutama di negara-negara yang berada di kawasan Amerika Selatan (Gauthier and Tscholl, 2020: 37).

Futsal adalah Pembelajaran lima lawan lima dengan tingkat atensi Pembelajaran yang tinggi sehingga futsal merupakan olahraga yang menyenangkan untuk dimainkan. Futsal dalam hal ini yang berarti adalah olahraga tim yang bergerak cepat. Menurut Naser dan Ali, futsal adalah variasi sepak bola yang dimainkan dalam lima lawan lima (satu kiper dan empat pemain) dan disetujui oleh FIFA (*Federation International de Association Football*) (Nursalam & Fallis, 2013: 9). Ukuran pemain yang baik serta formasi yang baik dalam pertandingan menentukan apakah anda menang atau kalah.

Kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani, di kampus sangat dipengaruhi berbagai unsur, antara lain dosen sebagai unsur utama, mahasiswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian, dan suasana kelas. Pembelajaran dapat berlangsung efektif jika sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi terpenuhi dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana prasarana yang memenuhi

keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan. Suatu sarana dan prasarana akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seluruh mahasiswa. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani mutlak membutuhkan sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motorik mahasiswa.

Dalam pembelajaran olahraga futsal yang baik, dibutuhkan juga sarana dan prasarana yang baik. Sarana olahraga yang dimaksud adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan. Sarana olahraga pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain, saat ini bentuk penyajian fasilitas pembelajaran futsal yang disediakan oleh UMKO masih tergolong belum cukup baik. Pada pembelajaran olahraga futsal komponennya terdiri dari lapangan yang baik (lantai yang baik tidak terlalu licin), bola yang layak digunakan, dan gawang yang layak pula jika salah

satunya tidak ada maka pembelajarannya tidak maksimal bahkan tidak bisa berjalan.

Peneliti telah menemukan beberapa permasalahan terkait pembelajaran futsal di UMKO yaitu dalam hal yang fundamental yaitu lapangan dan pelatih (*coach*), Mahasiswa yang tergabung dalam futsal tersebut apabila ingin mengikuti *tournament* maka harus menyewa lapangan guna untuk latihan, sungguh sangat disayangkan yang dimana satu-satunya Universitas di Kotabumi yang dibanggakan akan tetapi belum mempunyai fasilitas yang baik, selain itu Mahasiswa yang ingin ikut *tournament* futsal merasa bingung untuk mencari pelatih yang layak untuk dijadikan pelatih

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “*Persepsi Pembelajaran Olahraga Futsal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi* “

1.2 Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah diatas, maka dalam hal ini akan dipaparkan pula fokus dalam penelitian ini yaitu Persepsi Pembelajaran Olahraga Futsal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi terhadap pembelajaran olahraga futsal dengan sub fokus sebagai berikut

1.2.1 Persepsi Mahasiswa tentang bentuk pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi

1.2.2 Persepsi Mahasiswa tentang fasilitas pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi

1.2.3 Persepsi Mahasiswa tentang kendala dari Pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi

1.3 Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimanakah persepsi Mahasiswa tentang bentuk pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi?

1.3.2 Bagaimanakah persepsi Mahasiswa tentang fasilitas pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi?

1.3.3 Bagaimanakah persepsi Mahasiswa tentang kendala dari Pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi Mahasiswa program studi pendidikan jasmani pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi, dengan secara rinci tujuannya adalah untuk mengetahui hal berikut.

1.4.1 Persepsi Mahasiswa tentang bentuk pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi

1.4.2 Persepsi Mahasiswa tentang fasilitas pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi

1.4.3 Persepsi Mahasiswa tentang kendala dari Pembelajaran olahraga futsal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam dunia pendidikan khususnya dalam ilmu pendidikan jasmani di Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara akademis, penelitian ini dirancang untuk memberikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas olahraga yang dibutuhkan oleh Universitas yang bersangkutan setelah dilakukan analisa secara kualitatif terhadap Persepsi Pembelajaran Olahraga Futsal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi.